



**Manajemen Olahraga di Klub Renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati
Tahun 2021**

Rizki Burhana Robbi^{1✉}, Tommy Soenyoto²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

*Received : 23 August 2021
Accepted : November 2021
Published : November 2021*

Keywords

*Management; Sport;
Swimming*

Abstract

Manajemen berorientasi pada proses yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Fokus dalam masalah ini adalah bagaimana manajemen yang ada di klub renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen yang ada di klub renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Kolam renang Joyo Kusumo Pati dan di Sekretariat Pengkab PRSI Kabupaten Pati. Sedangkan sasaran dalam penelitian ini adalah ketua klub, pelatih, atlet, pengelola dan ketua pengkab PRSI Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan klub renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati memiliki perencanaan yang sudah baik. Fungsi manajemen pengorganisasian sudah memiliki susunan pengurus yang sistematis bekerja sesuai tugas masing-masing. Fungsi manajemen pelaksanaan sudah baik dalam segi pembinaan dan program latihan. Fungsi manajemen pengawasan teknis dan keamanan di Klub renang Tirta Kusuma dilakukan secara baik oleh pengurus, pelatih, atlet, pengelola dan pengkab PRSI.

Abstract

Management is process-oriented, which means that management requires human resources, knowledge and skills so that activities are more effective or can result in actions to achieve success. The focus in this problem is how the management at the Tirta Kusuma swimming club, Pati Regency, from planning, organizing, implementing and supervising. The purpose of this study was to determine and analyze the existing management at the Tirta Kusuma swimming club, Pati Regency from planning, organizing, actuating and supervising. This research approach uses qualitative research. The method used is descriptive method. Research instruments include observation, interviews and documentation. The location of the research was carried out at the Joyo Kusumo Pati swimming pool and at the PRSI Regency Government Secretariat Pati Regency. While the targets in this study were club leaders, coaches, athletes, managers and head of the PRSI district Pati. The results showed that the Tirta Kusuma swimming club in Pati Regency had a good plan. The organizing management function already has a systematic management structure that works according to their respective duties. The implementation management function is good in terms of coaching and training programs. The management function of technical supervision and security at the Tirta Kusuma Swimming Club is carried out well by the administrators, coaches, athletes, managers and the PRSI Regency.

How To Cite:

Robbi, R. B., & Soenyoto, T., (2021). Manajemen Olahraga di Klub Renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (2), 684-692

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah unsur penting dan sangat berpengaruh yang menjadi kebutuhan manusia sebagai pembentukan jasmani (raga/tubuh) dan jiwa (rohani) yang kuat. Sebagaimana ada slogan dari Yunani Kuno yang mengatakan: *Orandum est ut sit, mens sana in corpore sano* yang artinya “apa yang diminta ialah, dalam badan/tubuh/raga yang kuat terpendam jiwa yang sehat”. (Saputra, 2017)

Renang merupakan aktivitas yang dilakukan didalam lingkungan air dengan melaksanakan aktivitas motoriknya. Didalam melakukan aktivitas air dapat memberikan kinerja berupa koodinasi pernafasan, posisi tubuh, dan gaya yang dikondisikan karena adanya kepadatan air dan suhu. Melakukan kemampuan motorik saat melakukan olahraga renang di air merupakan aktivitas yang sulit dan dapat menimbulkan stres dan bahaya yang lain seperti halnya kesulitan bernafas. (Langendorfer, 2013)

Renang ialah sebuah aktivitas yang penting bagi seseorang sebagai pertahanan diri ketika berada di air, sehingga cidera dapat dihindarkan ataupun kejadian yang tidak diharapkan. Renang selain untuk alasan keselamatan saat berada di air, pada masa sekarang saat ini renang juga digunakan sebagai alat dalam mendapatkan prestasi yang dapat bermanfaat untuk kehidupan orang tersebut, (Sukmawati & Hartoto, 2015).

Dalam mencapai sebuah prestasi olahraga seorang atlet atau perenang harus mempunyai empat aspek utama yang meliputi teknik, fisik ,taktik dan mental yang seharusnya dikembangkan dengan latihan yang terjadwal dan teratur dengan berlandaskan prinsip latihan yang benar. (Shava et al., 2017) tetapi hal tersebut tidaklah dapat tercapai jika tidak ada manajemen yang baik, Manajemen merupakan hal penting untuk aktivitas kelompok maupun individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi. Manajemen memiliki orientasi dalam proses yang bermakna bila manajemen memerlukan SDM, pengetahuan maupun keterampilan supaya pekerjaan dapat efektif dan dapat menghasilkan proses untuk mencapai sebuah kesuksesan. (Kautsar et al., 2019).

Menurut George R Terry dalam bukunya *Principles of Management* yang dikutip dari (Nursam, 2017) di dalam manajemen menggunakan seni dan metode ilmu untuk mengimplementasikan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk aktivitas sekelompok manusia yang telah dilengkapi dengan sumber daya/faktor produksi dalam menggapai tujuan yang telah disetujui \ sebelumnya secara efektif dan efisien. Sebuah manajemen memiliki proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan pengendalian yang mana pada masing-masing bidang tersebut digunakan keahlian dan ilmu pengetahuan yang diikuti secara urut dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Rumini, 2015).

Klub Tirta Kusuma merupakan klub tertua kedua di Kabupaten Pati setelah Perkumpulan Renang Tirta Amarta. Klub ini memiliki kurang lebih 25 atlet yang sudah pernah ikut kompetisi di tingkat Kabupaten maupun Provinsi, baik junior maupun senior.

No	Nama	TTL	Jenis Kelamin
1	A1	Pati, 5 Juni 2004	Laki - Laki
2	A2	Pati, 6 Juni 2007	Laki - Laki
3	A3	Pati, 14 April 2007	Laki - Laki
4	A4	Pati, 8 Mei 2004	Laki - Laki
5	A5	Kudus, 3 Maret 2004	Laki - Laki
6	A6	Pati, 17 Oktober 2010	Laki - Laki
7	A7	Pati, 4 Desember 2008	Laki - Laki
8	A8	Pati, 30 September 2008	Laki - Laki
9	A9	Pati, 3 Maret 2009	Laki - Laki
10	A10	Pati, 19 September 2009	Laki - Laki
11	A11	Pati, 23 April 2010	Laki - Laki
12	A12	Pati, 4 Agustus 2012	Laki - Laki
13	A13	Boyolali, 2 Mei 2008	Perempuan
14	A14	Pati, 27 November 2005	Perempuan
15	A15	Pati, 10 November 2007	Perempuan
16	A16	Pati, 6 Oktober 2008	Perempuan
17	A17	Blora, 04 Juli 2010	Perempuan
18	A18	Pati, 2 April 2010	Perempuan
19	A19	Pati, 28 Juli 2010	Perempuan
20	A20	Pati, 17 Juni 2012	Perempuan
21	A21	Pati, 24 April 2009	Perempuan
22	A22	Pati, 24 April 2009	Perempuan
23	A23	Pati, 14 Desember 2010	Perempuan
24	A24	Pati, 11 April 2012	Perempuan
25	A25	Pati, 9 April 2011	Perempuan

Kesuksesan pada suatu organisasi itu tergantung oleh efektivitas dan efisiensi manajemen dalam sebuah organisasi. Manajer merupakan faktor kesuksesan dalam pengembangan dan prestasi, manajer dituntut agar dapat memahami keilmuan, kepekaan dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan melihat situasi lapangan seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (Arumsari, 2017).

Menurut (Prasetyo et al., 2018) “Organisasi adalah kegiatan yang harus dicapai untuk mencapai tujuan akhir mengumpulkan keseluruhan kegiatan ini ke dalam struktur yang relevan dan melaksanakan pencapaian tujuan, mengingat kegiatan ini, kepada kelompok atau individu.

Untuk memperoleh atlet renang yang berprestasi, memecahkan rekor dan catatan waktu terbaik atlet itu sendiri pada setiap kejuaraan yang di ikuti merupakan salah satu efek dari manajemen klub yang baik. Tujuan terakhir di dalam manajemen olahraga ialah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional. (Sunarno, 2018).

Banyak juga prestasi yang telah diraih oleh atletnya baik putra maupun putri. Tetapi dari prestasi-prestasi yang diraih atlet klub tersebut mengalami naik turun, sehingga membutuhkan latihan yang lebih intensif dan secara teratur.

Prestasi Atlet Tirta Kusuma Pati
1. Juara II 50 M Gaya Bebas Kejuaraan Antar Klub Surakarta Tingkat Jawa Tengah Tahun 2019
2. Juara II 50 M Gaya Punggung Kejuaraan Antar Klub Surakarta Tingkat Jawa Tengah Tahun 2019
3. Juara II 50 M Gaya Punggung Pra Porprov Tahun 2020
4. Juara III 100 M Gaya Dada O2SN SMP Tingkat Kabupaten Tahun 2019
5. Juara I 50 M Gaya Dada POPDA SMA Tingkat Kabupaten Tahun 2019
6. Juara II 100 M Gaya Dada POPDA SMA Tingkat Kabupaten Tahun 2019
7. Juara I 200 M Gaya Dada POPDA SMA Tingkat Kabupaten Tahun 2019
8. Juara III 4 x 100 M Estafet POPDA SMA Tingkat Jawa Tengah Tahun 2019
9. Juara II 50 M Gaya Dada Pra Porprov Tahun 2020
10. Juara III 100 M gaya kupu-kupu POPDA tingkat Kabupaten tahun 2019
11. Juara II 200 M gaya bebas POPDA tingkat Kabupaten tahun 2019
12. Juara II 50 M gaya kupu-kupu POPDA tingkat Kabupaten tahun 2019
13. Juara II 100 M Gaya Dada POPDA Tingkat Kabupaten Tahun 2019
14. Bupati Pati Cup VIII Juara III 50 M gaya dada tahun 2019
15. Bupati Cup Jepara tingkat Jawa tengah Juara I 50 M gaya dada tahun 2019
16. Bupati Cup Jepara tingkat Jawa tengah Juara I 100 M gaya dada tahun 2019
17. O2SN Tingkat Kabupaten Juara I 50 M gaya bebas tahun 2019
18. Bupati Cup Jepara tingkat Jawa tengah Juara I 100 M gaya kupu-kupu tahun 2019
19. Kejuaraan Renang Kelompok Umur Tingkat Jawa Tengah Juara III M gaya 100 M Gaya Kupu-Kupu tahun 2019

Manajemen olahraga renang di Klub Tirta Kusuma pastinya mempunyai berbagai macam fungsi yang berada didalamnya, karena itu Kabupaten Pati harus memiliki fungsi manajemen yang baik agar menjadikan sebuah daerah yang memiliki bidang prestasi khususnya dalam cabang olahraga renang yang maju dan berkembang. Manajemen pembinaan prestasi renang di klub Tirta Kusuma tentu tidak lepas dari peranan pengurus PRSI Kabupaten Pati yang mempunyai tugas pokok mengatur pembinaan atlet dan keuangan klub, serta mengontrol organisasi klub.

Klub Renang Tirta Kusuma sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan prestasi atlet di Kabupaten Pati, prestasi individu atlet dapat dikembangkan oleh pelatihan yang terfokus dan intensif. Tetapi berdasarkan fakta dilapangan untuk sarana dan prasarana kurang memadai seperti kolam renang yang tidak standar, tidak adanya pace clock, dan tidak adanya alat-alat pendukung untuk dryland atau fisik darat.

Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung dalam keberhasilan pembinaan prestasi

olahraga. (Arin Triyasari, 2016) Bukan hanya itu menurut pelatih juga beranggapan jika manajemen klub belum berjalan dengan baik, dikarenakan sarana prasarana yang kurang memadai. Selain itu adanya tugas ganda yang ditanggung pelatih karena kurangnya SDM dan juga perencanaan yang dilakukan di klub Tirta Kusuma juga belum matang sehingga tujuan organisasinya belum tercapai maksimal. Rasa ingin mengetahui keadaan perkembangan manajemen dan sarana prasarana serta aspek yang dapat menunjang prestasi atlet di perkumpulan renang Tirta Kusuma di Kabupaten Pati. Hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “MANAJEMEN OLAHRAGA DI KLUB RENANG TIRTA KUSUMA KABUPATEN PATI TAHUN 2021”, yang diharap bisa memberikan sebuah masukan bagi perkumpulan atau klub pada umumnya dan pada khususnya pada klub di Kabupaten Pati.

METODE

Menurut (Nana & Elin, 2018) “Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.” Peneliti pada metode penelitian ini akan membahas metode-metode yang akan digunakan, metode penelitian merupakan suatu faktor yang menentukan hasil penelitian. Untuk mendapatkan tujuan dan hasil yang diinginkan, maka penggunaan metode penelitian harus tepat dan sesuai yang mengarah kepada tujuan.

Dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei, yang mana bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen di klub renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati.

Menurut (Bachri, 2010) Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan aktivitas sosial, peristiwa, fenomena, persepsi, kepercayaan, sikap, gagasan seorang baik individu ataupun kelompok. Deskripsi dapat digunakan sebagai penjelasan yang menuju pada pengambilan kesimpulan dan untuk menemukan prinsip-prinsip.

Dalam penelitian dapat dikatakan kualitatif jika memiliki karakteristik yang dikemukakan (Bachri, 2010) yaitu: 1. Data dikumpulkan tanpa adanya sebuah instrumen, 2. Data dikumpulkan dengan bentuk kata-kata, 3. Bukan merupakan keputusan apriori pada presensi data; tergantung oleh data yang didapatkan, 4. Data bisa berbentuk banyak bentuk-bidang, catatan wawancara, artefak, dokumen, dan rekaman kaset, 5. Pengertian diperoleh dari pekerjaan strategi

kualitatif, 6. Perhitungan terbatas pada menolong mengidentifikasi pola; digunakan untuk

Penelitian ini dilaksanakan pada 18 – 21 Mei 2021. Lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Olahraga Perkumpulan Renang Tirta Kusuma di Kabupaten Pati yaitu kantor sekretariat atau tempat berlatih di Kolam Renang Joyo Kusumo yang bertempat di Dukuh Gebyaran Desa Gambiran Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong (2010:157), dalam penelitian kualitatif sumber data utama ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Pada proses pelaksanaan penelitian instrumen utama ialah peneliti. Untuk proses pengumpulan data akan dilaksanakan dalam lima tahap. Secara berurutan tahap-tahap tersebut yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi, tahap member check, tahap triangulasi, dan tahap audit trail.

Tahap Orientasi

Langkah ini merupakan awalan tahap untuk pendekatan kepada para narasumber. Pada tahap ini, dilakukan pendekatan terhadap sumber data, primer dan sekunder. Data primer umumnya digunakan sebagai kebutuhan menghasilkan informasi-informasi yang dapat mencerminkan sebuah kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang telah dihasilkan bisa berguna untuk pengambilan keputusan. (Pramiyati et al., 2017) Pada tahapan ini juga, dijalin sebuah hubungan kekeluargaan dan saling percaya. Langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Menggunakan izin pelaksanaan penelitian tertulis dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Melaksanakan observasi awal, terutama ke lokasi latihan
3. Menggali informasi yang sifatnya umum, lewat informasi hasil-hasil seminar yang dilaksanakan masyarakat atau informasi yang bersumber dari internet dan melalui orang tua.

Dalam lawatan ini peneliti menyampaikan tujuan kedatangannya melakukan percakapan dengan yang bersangkutan, melaksanakan observasi umum ke narasumber penelitian, sehingga ada gambaran untuk proses selanjutnya.

Tahap Eksplorasi

Sesudah mendapatkan gambaran lokasi penelitian secara umum, serta terjalinnya hubungan yang baik antara narasumber dengan peneliti, dilaksanakannya tahap eksplorasi. Pada tahapan ini peneliti langsung terjun kedalam lokasi dan melaksanakan penelitian secara mendalam dan secara rinci. Hal yang akan dilaksanakan untuk tahapan ini sebagai berikut:

1. Mencari sumber data yang bisa dipercaya.
2. Menggali data dan informasi yang diperlukan.
3. Membuat pedoman umum wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi maupun data.
4. Mengumpulkan serta mendapatkan data dan informasi sesuai pada fokus penelitian
5. Mendokumentasi informasi atau data ke dalam format catatan lapangan, buku harian lapangan, dan laporan lapangan.

Catatan lapangan adalah catatan seorang peneliti yang sedang berada dilapangan. Catatan lapangan digunakan sebagai pembantu daya ingat peneliti saat melakukan penyusunan laporan kelak, dengan dibantu alat perekam. Sedangkan laporan lapangan, digunakan sebagai manuskrip hasil dari observasi, wawancara dan, studi dokumentasi. Inti dari data penelitian ini adalah laporan lapangan. Maka dari itu sesegera mungkin disusun setelah selesai melaksanakan penelitian. Buku harian lapangan berisikan kesan-kesan peneliti selama berada di lapangan.

Tahap Member Check

Data yang telah didapat selanjutnya akan dilakukan pengecekan, atau diuji oleh anggota yang ikut serta dalam proses pengambilan data, untuk mengetahui tingkat keakuratan data. Ada dua cara yang ditempuh dalam tahap member check, yaitu;

1. Meminta respon kepada responden untuk meneliti keabsahan data yang sudah dibuat. Dalam hal ini dua responden sebagai subjek penelitian.
2. Pengecekan kritis data, pada data yang tidak sesuai atau kurang dengan permasalahan yang dikaji.

Tahap Triangulasi

Tahap triangulasi merupakan tahap pengecekan atau pemeriksaan kebenaran sebuah data., ada beberapa cara pengecekan atau pemeriksaan pada tahap ini diantaranya adalah (1) membandingkan informasi dari responden atas masalah yang sama, (2) membandingkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah, dan (3) membandingkan dua data sama yang didapatkan dalam waktu berbeda.

Triangulasi digunakan sebagai pembangun justifikasi tema-tema terkait. Jika peneliti dapat menghadirkan tema-tema yang berasal dari kumpulan sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini akan menambah fakta sekaligus memperkuat validitas riset. (Zamili, 2015)

Tahap Audit Trail

Audit trail adalah tahap pemantapan, yang digunakan sebagai bukti keabsahan data yang tersaji pada laporan sebagai penggambaran

keabsahan data atau informasi yang tersaji pada susunan laporan penelitian. Dalam mempermudah pencarian data yang otentik dapat ditampilkan disertai menggunakan fakta yang menandakan sumbernya sehingga mempermudah pada saat mencari sumber data yang ada.

Pada proses pengumpulan data peneliti berperan sebagai pengamat secara partisipan. Pada aktifitas ini peneliti membawa peralatan berupa kamera, catatan kecil dan alat perekam. Pengumpulan data dilaksanakan dalam beberapa tahapan dan berulang-ulang sesuai dengan perkembangan yang timbul sehubungan dengan jawaban atas suatu pertanyaan. Wawancara dan observasi adalah teknik yang dapat digunakan secara bersamaan.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang dipakai oleh peneliti untuk pengambilan data, supaya proses pengambilan data dapat dilakukan secara efektif.

Observasi

Menurut Cartwright (1984:3) yang dikutip dari (Novianti, 2012) observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan tingkah laku secara sistematis untuk tujuan pembuatan manajemen, instruksi, dan layanan bagi anak lainnya. Sedangkan Nilsen (2004: 1) menyatakan ketika mendengar kata "observe" terlintas pikiran mengenai kegiatan melihat, tidak berpartisipasi namun mengamati sebuah perilaku sebagai orang luar (outsider). Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian. Observasi merupakan salah satu pendukung pengumpulan data dengan aspek managerial perkumpulan renang yang ada di Kabupaten Pati, yaitu berupa sekretariat, sarana dan prasarana, tempat latihan.

Wawancara

Wawancara diperlukan untuk menambah dan memperkuat data penelitian. Menurut (Singh, 2002) yang dikutip (Hakim, 2013) Wawancara adalah keadaan dimana berhadapan antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk menggali informasi yang diinginkan, dan bertujuan untuk mendapatkan data tentang responden dengan maksimum efisiensi dan minimum bias. Maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, organisasi, motivasi, kejadian, perasaan, kebulatan-kebulatan demikian yang mana telah dialami pada masa lalu; menggambarkan kebulatan-kebulatan yang sudah diharapkan untuk dilalui pada era mendatang; mengubah, memverifikasi, dan memperluas data

yang didapatkan dari orang lain, baik manusia ataupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, merubah dan memperluas konstruksi yang dapat dikembangkan oleh peneliti untuk pengecekan anggota. (Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moeleong, 2010:186)

Untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, selama proses wawancara peneliti menggunakan instrumen pertanyaan selama pelaksanaan untuk melihat keadaan yang nyata pada perkumpulan renang di Kabupaten Pati.

Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158), mengecek berkas-berkas yang sudah ada yang dapat melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan objek tulisan. Pada saat melakukan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, notulen rapat, dan lain-lain.

Alat penelitian yang dapat digunakan sebagai dokumentasi yaitu buletin, majalah, rapor, dan sumber-sumber informasi lain yang dihasilkan oleh sebuah lembaga dan sebagainya (Purno Padmonobo, 2009:48-49).

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Moleong (2010:332) memperjelas triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong (2010:248), analisis data kualitatif adalah sebuah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, memisah-misahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, mensintesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan dan pengubahan data mentah yang timbul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Proses ini berlangsung secara menerus selama penelitian berjalan, sebelum data terkumpul secara lengkap sebagaimana yang ada di permasalahan studi, pendekatan pengumpulan data, dan kerangka konseptual penelitian. (Rijali, 2019).

Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data yaitu mempermudah memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dalam melakukan analisis data. Dalam penyajian data selain dengan teks naratif, dapat juga berupa grafik, network (jejaring kerja), chart, matrik.

Conclusion Drawing/Verification

Pengambilan kesimpulan/verifikasi adalah akhir dari proses analisis data. Pengambilan kesimpulan dilaksanakan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data di refleksikan dengan cara menulis ulang ataupun melengkapi catatan lapangan sesuai keadaan yang sebenarnya di lapangan. (Gumilang, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu pada tanggal 18 Mei 2021 sampai dengan tanggal 21 Mei 2021, dilakukan di Dukuh Gebyaran Desa Gambiran Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tepatnya di Kolam Renang Joyo Kusumo, dan di Jl. Tondonegoro No. 11 Kec. Pati Kab. Pati Tepatnya di Kantor Sekertariat Pengcab PRSI Kabupaten Pati.

Wawancara dilakukan pada klub renang Tirta Kusuma dengan 4 orang responden yaitu bapak Soemarmen selaku ketua Pengcab kabupaten Pati Urip Budiharjo selaku manajer klub serta pelatih dan Bapak Anis Miftakhul selaku pelatih, Bapak Budi selaku pengelola kolam dan satu atlet yaitu Uwais Ikram Widagdo.

Perencanaan Klub Renang Tirta Kusuma

Perencanaan Jangka Pendek yang dilakukan oleh klub renang Tirta Kusuma dalam waktu dekat ini atlet – atlet telah persiapan untuk mengikuti *Time Trial* atau pengecekan waktu yang diadakan oleh gabungan beberapa klub di Kota Pati sebagai pengganti perlombaan renang yang biasa dilaksanakan setiap tahunnya karena tidak adanya perlombaan renang dikarenakan situasi pandemi COVID - 19 saat ini, dan beberapa atlet senior yang telah mengikuti seleksi tim Praporprov Kabupaten Pati dan time trial yang diadakan di Semarang. Jadi dalam waktu dekat ini atlet-atlet difokuskan untuk mengikuti *time trial* dengan meningkatkan volume

program latihan yang menekankan pada kecepatan.

Tim pelatih telah menyampaikan bahwa perencanaan jangka menengah adalah Porprov 2022 pada bulan Oktober, para pelatih juga mulai mempersiapkan atletnya yang telah masuk dalam daftar atlet Praporprov, tetapi yang telah disampaikan oleh ketua klub renang Tirta Kusuma jika masih ada kesempatan untuk atlet-atlet lainya untuk bergabung ke tim Praporprov dikarenakan daftar atlet dapat sewaktu-waktu berubah jika ada atlet yang dapat menggeser catatan waktu atlet. Untuk saat ini para atlet ditargetkan untuk dapat lolos limit waktu Porprov 2022, sehingga para pelatih banyak melakukan program latihan daya tahan.

Perencanaan jangka panjang klub renang Tirta Kusuma adalah Porprov 2026, atlet-atlet dipersiapkan mulai dari sekarang supaya mendapatkan kesiapan yang cukup dalam segi prestasi maupun jam terbang. Para pelatih juga tak lupa terus memberikan motivasi karena rasa jenuh wajar dialami atletnya. Selain itu klub Tirta Kusuma juga mempersiapkan beberapa atletnya untuk masuk dalam tim PPLOP Jawa Tengah. Bapak Anis Miftakhul juga menyampaikan jika banyak atlet Kabupaten Pati yang telah bergabung dalam Tim PPLOP Jawa Tengah cabang olahraga renang, beliau berharap ada atlet Klub Tirta Kusuma yang dapat tergabung dalam Tim PPLOP Jawa Tengah.

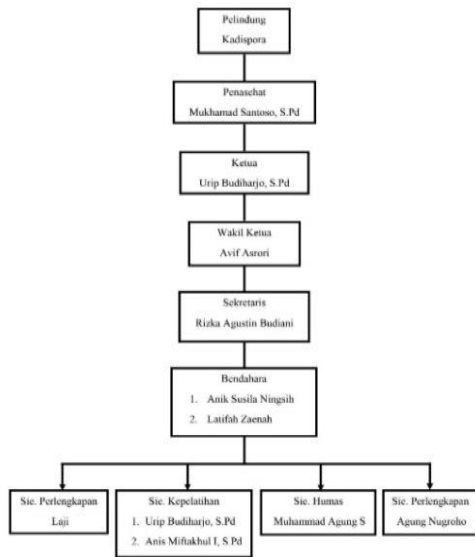
Ketua dan pelatih menyampaikan jika berusaha untuk melaksanakan program dengan semaksimal mungkin dan terus mengingatkan mulai dari pola istirahat sampai makan atlet. Klub Tirta Kusuma juga telah mempersiapkan atletnya guna menghadapi Praporprov khususnya atlet yang bernama Uwais Ikram dengan melaksanakan latihan gabungan dengan 11 atlet yang masuk dalam tim Praporprov. Ketua Pengcab PRSI juga menyampaikan jika PRSI juga membantu para atlet untuk menghadapi Praporprov dengan menitipkan 1 atlet dari Klub Tirta Kusuma yang bernama Uwais Ikram ke PPLP bersama 3 atlet PPLP yang tergabung dalam tim Praporprov.

Pengorganisasian Klub Renang Tirta Kusuma

Menurut ketua klub Tirta Kusuma untuk pengorganisasian sudah sesuai dengan AD/ART yang sudah tertera. Klub renang Tirta Kusuma juga sudah sah secara resmi terdaftar di pengcab sebagai klub renang di Kabupaten Pati, Ketua pengcab PRSI Kabupaten Pati yaitu bapak Soemarmen juga menegaskan jika klub Tirta Kusuma sudah memiliki SK dari pengcab, tetapi klub renang Tirta Kusuma belum berbadan hukum.

Klub Tirta Kusuma Memiliki susunan pengurus yang terdiri dari pelindung, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi

Bapak Urip Budiharjo sebagai ketua klub menyampaikan jika dalam susunan pengurus yang bergerak dalam kepengurusan klub renang Tirta Kusuma hampir sebagian besar dari orang tua atlet.



Dalam melaksanakan tugasnya pengurus melakukan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam melakukan perekrutan anggota klub renang Tirta Kusuma melaksanakannya dengan memasang beberapa banner yang berada pada pintu masuk kolam renang dan di dalam kompleks kolam renang, tidak hanya itu klub juga melakukannya dengan mulut ke mulut yang berawal dari orang tua atlet ataupun dari pengurus klub. Untuk bergabung ke dalam klub bisa dilakukan oleh pengurus klub dan membayar biaya administrasi pendaftaran ke bendahara lalu memasukan anggota baru kedalam grub whatsapp yang digunakan anggota dan pengurus klub renang Tirta Kusuma untuk berkoordinasi.

Klub renang Tirta kusuma mendapatkan sumber dana dari uang pembayaran bulan atlet yang digunakan untuk honor bulanan pelatih dan beberapa untuk pembelian alat-alat. Ketua klub juga memberitahu jika untuk biaya mengikuti perlombaan tidak menggunakan uang klub tetapi menggunakan uang pribadi, seperti biaya pendaftaran nomor lomba, makan dan transportasi. Dalam melaksanakan latihan tentunya perlu adanya alat sebagai penunjang latihan, klub renang Tirta kusuma tentunya sudah menyediakan alat-alat latihan yang bersifat primer seperti pelampung dan pull buoys. Bapak Anis Miftakul selaku pelatih menyampaikan jika sebisa mungkin untuk memanfaatkan barang yang ada, jadi saya kira untuk alat yang sudah ada seperti stopwatch, pluit, dll sudah cukup. Untuk alat latihan atlet juga kita tidak memaksakan orang tua atlet untuk membelikan alat, dikarenakan harga alat sangat mahal seperti contoh snorkle, jadi alat

penunjang latihan atlet hanya yang bersifat primer seperti pelampung, pull buoys, paddle hand, dan fins.

Pelaksanaan Klub Renang Tirta Kusuma

HARI	PROGRAM	KETERANGAN
Selasa Jam 16.00- 18.00	Warm Up #800 Camp : - 200 Choice - 200 Arm - 200 Kick - 200 IM Drill set #200 Eleven Post #200 Glide Main Set : Aerobic Endurance 75% #2 sets : - 12 x 100m Free DN 27-29/10s Warm Down #300ez (Free) U W Max Focus on Stroke - 2 Sets : # 10 x 50m 25 Scull – 25 free (Hard) Warm Down #300ez (Choice)	Volume (3900m)
	Warm Down #Jalan Santai 5 Menit #Streching Statis	
Minggu Jam 16.00- 18.00	Warm Up #200 Free #200 IM Reverse Drill Set #4 x 50 Sculling Main Set : Aerobic Endurance 75% 1 Sets : Pyramide - 100+200+300+400+300+200+100m Warm Down #300ez Back (Double Arm Recovery)	Volume (4100m)

Klub renang Tirta Kusuma melaksanakan kegiatan rutin yaitu latihan yang dilaksanakan 6 kali seminggu pada hari senin, selasa, kamis, jumat, sabtu dan minggu yang dilaksanakan pada pukul 16.00 – 18.00 pada hari senin hingga sabtu dan pukul 05.30-07.30 pagi pada hari minggu dengan rincian 6 kali latihan di kolam dan 2 kali latihan darat (Dryland) pada hari senin dan kamis setelah latihan di kolam. Tetapi selama adanya pandemi COVID-19 adanya perubahan jadwal latihan, yang dilaksanakan 4 kali seminggu di kolam pada hari selasa, kamis dan minggu dan adanya latihan mandiri dirumah masing-masing pada hari jumat, dengan rincian 3 latihan dikolam dan 2 latihan darat (dryland) pada hari selasa dan jumat.

Berdasarkan yang disampaikan bapak Anis selaku pelatih jika pembinaan sudah berjalan dengan semestinya dan sudah adanya berbagai macam kelas sesuai dengan tingkatan yaitu kelas pemula yang mana anak akan diajarkan teknik-teknik dasar, lalu adanya kelompok dasar sebagai penyempurnaan teknik dasar yang sudah dikuasai, ketika anak sudah dirasa cukup dalam teknik akan dinaikan lagi ke kelas junior untuk dikenalkan

latihan daya tahan, dan yang terakhir adanya kelas senior. Pada kesempatan yang sama juga Bapak Urip juga menyampaikan bahwa setiap atlet sudah ditempatkan sesuai tingkatan dan kemampuan sehingga atlet dapat berkembang secara runtut dan sesuai dengan porsinya.

Pengawasan Klub Renang Tirta Kusuma

Berdasarkan yang disampaikan Bapak Urip bahwa pengawasan teknis dilaksanakan setiap datang ke kolam renang, di klub Tirta Kusuma pengawasan dilaksanakan oleh semua orang yang ada sangkut-pautnya dengan klub. Untuk pengawasan sarana prasarana seperti kolam renang, bock start, dan tali lintasan merupakan tanggung jawab kolam, untuk alat milik klub merupakan tanggung jawab klub yang mana alat ditaruh ke dalam lemari di dalam sebuah gudang dan alat pribadi atlet adalah tanggung jawab masing - masing atlet. Pengawasan juga dilaksanakan tim Pengcab PRSI Kabupaten Pati yang mana dilaksanakan setiap tahunnya, berdasarkan yang disampaikan bapak Soemarmen selaku ketua pengcab PRSI Kabupaten Pati bahwa pengcab melaksanakan monitoring setiap setahun sekali ke klub-klub se-Kabupaten Pati untuk memantau pelaksanaan kegiatan klub tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden yang terdiri dari 19 pertanyaan dan pertanyaan tersebut diambil dari 4 komponen. Komponen dan pertanyaan tersebut penulis ambil berasal dari teori fungsi-fungsi manajemen. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan data dari hasil penelitian.

Perencanaan (Planning)

Berdasarkan Hasil Wawancara oleh beberapa responden menunjukan bahwa perencanaan di Klub Renang Tirtai Kusuma memiliki perencanaan yang matang, dapat dilihat dari adanya perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang. Klub juga memiliki sumber dana dari pembayaran bulanan maupun dari dana hibah dari Pengcab PRSI Kabupaten Pati sebagai pemasukan klub.

Pengorganisaian (Organizing)

Berdasarkan Hasil Wawancara oleh beberapa responden menunjukan bahwa pengorganisasian di Klub Renang Tirtai Kusuma memiliki struktur pengurus, pembagian tugas sudah berjalan sesuai dengan AD/ART klub, Klub Renang Tirta Kusuma juga sudah memiliki surat keputusan dari Pengcab atas pendirian klub tetapi Klub Renang Tirta Kusuma belum berbadan hukum.

Pelaksanaan (Actuating)

Berdasarkan Hasil Wawancara oleh beberapa responden menunjukan bahwa pelaksanaan di Klub Renang Tirtai Kusuma memiliki jam latihan yang sudah terjadwal dan program latihan yang di susun secara terperinci sesuai dengan kebutuhan atlet dan program pembinaan yang sudah berjalan secara semestinya dengan dikelompokkan sesuai dengan umur dan kemampuan sehingga atlet dapat berkembang secara runtut dan sesuai porsinya. Saranan prasarana juga dikelola dengan baik dengan adanya tempat penyimpanan alat.

Pengawasan (Controlling)

Berdasarkan Hasil Wawancara oleh beberapa responden menunjukan bahwa pengawasan di Klub Renang Tirtai Kusuma memiliki sitem pengawasan teknis yang dilaksanakan oleh ketua klub dan juga tim Pengcab PRSI Kabupaten Pati, untuk ketua klub melakukan pengawasan setiap datang ke kolam renang untuk tim pengcab dilaksanakan setahun sekali Untuk pengawasan sarana prasarana dilaksanakan dengan tanggung jawab masing-masing pemilik alat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Klub Renang Tirta Kusuma memiliki perencanaan yang matang, dapat dilihat dari adanya perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang. Pengorganisasian di Klub Renang Tirta Kusuma memiliki struktur pengurus, pembagian tugas sudah berjalan sesuai dengan AD/ART klub dan juga sudah memiliki surat keputusan dari Pengcab atas pendirian klub. Pelaksanaan di Klub Renang Tirta Kusuma memiliki jam latihan yang terjadwal dan program latihan yang di susun secara terperinci. Pengawasan di Klub Renang Tirta Kusuma memiliki sitem pengawasan teknis yang dilaksanakan oleh ketua klub dan juga tim Pengcab PRSI Kabupaten Pati. Ketua klub melakukan pengawasan setiap datang ke kolam renang untuk tim pengcab dilaksanakan setahun sekali.

REFERENSI

Arin Triyasari, S. K. & S. (2016). Evaluasi Pembinaan Olahraga Senam Artistik Di Klub Senam Kabupaten Pati Dan Kabupaten Rembang. *Journal of Physical Education and Sport*, 5(1), 41-46. <https://www.questia.com/library/journal/1P3-2670171961/competitive-state-anxiety-and-gender-differences-among>

- Arumsari, N. R. (2017). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer*, 3(2), 90–104.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Rumini, R. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20-27.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Langendorfer, S. J. (2013). Science in swimming IV. In *International Journal of Aquatic Research and Education* (Vol. 7, Issue 4). <https://doi.org/10.25035/ijare.07.04.10>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi/article/view/1359>
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 01(1), 22–29.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputra, A. F. D. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Tuban. In *Jurnal Prestasi Olahraga* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–17).
- Shava, I., Kusuma, D. W. Y., & Rustiadi, T. (2017). Latihan Plyometrics dan Panjang Tungkai terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada Atlet Renang Sumatera Selatan. *Physical Education and Sports*, 6(3), 266–271.
- Sunarno, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 1–4.
- Zamili, M. (2015). MENGHINDAR DARI BIAS: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283-304. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.9>